

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pertempuran Bulge: Kajian Mengenai Kegagalan Ofensif Militer Jerman di Ardennes Pada Tahun 1944”. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Mengapa Jerman mengalami kegagalan dalam melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944?”. Masalah utama tersebut dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Apa latar belakang Jerman melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944?; 2) Bagaimana perbedaan strategi antara ofensif Jerman pada tahun 1940 dengan ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944?; 3) Bagaimana kesenjangan antara perencanaan dengan realita Jerman dalam melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944?; 4) Bagaimana dampak atas kegagalan Jerman dalam melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944? Pertanyaan tersebut menjadi landasan utama penelitian dan pokok permasalahan dalam penulisan skripsi. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian, yaitu heuristik sebagai upaya untuk pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi terhadap sumber, dan historiografi. Teknik yang digunakan adalah studi literatur, yakni mengkaji sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan teori dari ilmu politik dan ilmu sosiologi untuk mempertajam analisis penelitian. Teori dari ilmu politik yang digunakan adalah teori perang, geopolitik, dan pertempuran. Sedangkan teori dari ilmu sosiologi menggunakan teori konflik. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan beberapa temuan. *Pertama*, ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944 dilatarbelakangi oleh situasi perang di front Eropa Barat pada saat itu. Dipilihnya wilayah Ardennes untuk melakukan ofensif disebabkan oleh tipisnya pertahanan Sekutu di wilayah tersebut dan meningkatkan moral pasukan Jerman yang ingin mengulangi sukses melalui Ardennes pada tahun 1940. *Kedua*, perbedaan strategi antara ofensif Jerman pada tahun 1940 dengan 1944 di Ardennes adalah ruang wilayah (*soupe*) yang dijadikan titik awal serangan. Pada tahun 1940, Jerman menyerang melalui dua wilayah yang berbeda, yaitu melalui pegunungan Ardennes dan wilayah Belanda bagian utara. Sedangkan pada tahun 1944, Jerman lebih memusatkan ofensifnya di Ardennes, menyeberangi sungai Meuse, dan merebut Antwerpen yang merupakan pelabuhan pasokan logistik bagi Sekutu. *Ketiga*, sungai Meuse dan Antwerpen yang menjadi tujuan Jerman dalam ofensif tahun 1944 tidak dapat dikuasai sehingga membuat ofensif Jerman gagal. *Keempat*, dampak bagi Jerman dalam kegagalan ofensif di Ardennes adalah tidak adanya cadangan pasukan untuk mempertahankan wilayah Jerman dari dua front bersamaan. Bagi Sekutu Barat, dampak dari ofensif ini adalah tertundanya serangan ke wilayah Jerman hingga enam minggu. Sehingga menimbulkan dampak politik yang membuat

Mochammad Iqbal Rafsanjani, 2014

Pertempuran Bulge : Kajian Mengenai Kegagalan Ofensif Militer Jerman Di Ardennes Pada Tahun 1944

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wilayah Jerman bagian Timur dan Eropa Tengah jatuh ke dalam pengaruh komunis oleh Uni Soviet. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan materi pada pembelajaran sejarah peminatan SMA kelas XI.

Kata kunci: Ardennes, Jerman, Ofensif, Sekutu.